

- Myasis

TUGAS AKHIR

DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT MYASIS
PADA SAPI PERAH
di PETERNAKAN SUMBER MAKMUR
ds. Randupadangan, Menganti-Gresik



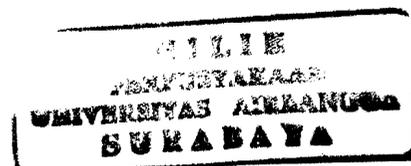
KH KTT 64/06

Rah
d

Oleh :

Adhie Koerniawan Rahardjo
Surabaya – Jawa Timur

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006



**DIAGNOSIS DAN PENANGANAN PENYAKIT MYASIS
PADA SAPI PERAH
di PETERNAKAN SUMBER MAKMUR
ds. Randupadangan, Menganti-Gresik**

Tugas Akhir sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Oleh :

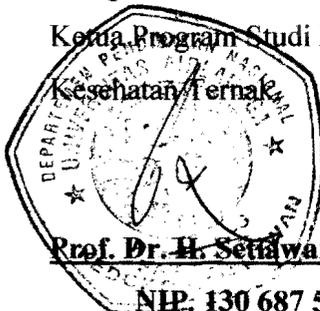
Adhie Koerniawan R

060210614 K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi D3

Kesehatan Ternak



Prof. Dr. H. Setiawan K, M.Sc., Drh.

NIP. 130 687 547

Menyetujui ;

Pembimbing

Djoko Legowo, Drh. Mkes

NIP. 132 149 440

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



Djoko Legowo, Drh.M.kes

Ketua



Drh. Erma Safitri, M.Si

Anggota



Drh. Widya Paramitha L., M.P

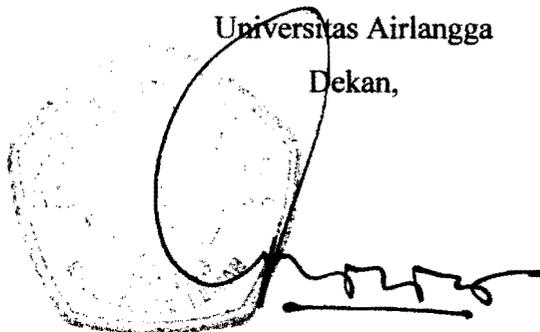
Anggota

Surabaya, 20 Juli 2006

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh

NIP. 130 687 297

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan di peternakan Sumber Makmur dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kasus *Myasis* terjadi diakibatkan oleh infestasi larva lalat Diptera.
2. Cara mendiagnosis penyakit *Myasis* adalah dengan melihat adanya luka yang sudah membusuk dan adanya larva pada luka tersebut.
3. Penanganan kasus *Myasis* di peternakan Sumber Makmur dengan menggunakan Alkohol sebagai antiseptic, sebagai antibiotik menggunakan Gusanek dengan cara disemprotkan, serta obat oplosan yang terdiri dari Closalax 5 ml, Ositrol 5 ml dan Cortison 3 ml dengan cara dioleskan pada luka tersebut.

5.2 Saran

1. Perlunya ditingkatkan control kesehatan hewan dan penanganan yang cepat terhadap kasus *Myasis*.
2. Perlu ditingkatkannya kebersihan kandang dan lingkungan.
3. Dilakukan pencegahan yang efektif terhadap lalat penyebar penyakit.
4. Mencegah timbulnya luka.
5. Mengobati sesegera mungkin jika ada luka.